

# TAMBAHAN ILUSTRASI DAN PENJELASAN PEDOMAN AKUNTANSI PERBANKAN INDONESIA

---

## BUKU 1

**TIM PERUMUS PAPI**

## TAMBAHAN ILUSTRASI DAN PENJELASAN PEDOMAN AKUNTANSI PERBANKAN INDONESIA

### 1. BAB III PENJELASAN UMUM

BAB/ HALAMAN	TAMBAHAN
<b>Hal. 21</b>	<p><b>a. Reklasifikasi aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi</b> Penjelasan pada angka 2) tentang reklasifikasi dari aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi ke kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang hanya dapat dilakukan jika PSAK 55 sudah mengatur hal tersebut. Saat ini PSAK 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran belum mengatur hal tersebut.</p>
<b>Hal. 25</b>	<p><b>c. Reklasifikasi aset keuangan dalam kategori Tersedia untuk Dijual</b> Penjelasan pada angka 4) tentang reklasifikasi dari aset keuangan dalam kategori Tersedia untuk Dijual ke kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang hanya dapat dilakukan jika PSAK 55 sudah mengatur hal tersebut. Saat ini PSAK 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran belum mengatur hal tersebut.</p>
<b>Hal. 29</b>	<p><b>C. Pengungkapan</b> Penjelasan mengenai pengungkapan dalam setiap bab selain mengacu pada PSAK 50 mengenai Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, juga telah mencakup materi pengungkapan sebagaimana diatur dalam Exposure Draft (ED) PSAK 31. Mengingat ED PSAK 31 saat ini belum diberlakukan, maka pengungkapan hanya akan mengacu pada PSAK 50 sampai dengan ED PSAK 31 diberlakukan</p>

## 2. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (*ADJUSTED SUBSEQUENT EVENT*)

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Surat Berharga Hal 54 angka 6.a	Jika pemulihan penurunan nilai terjadi pada periode berjalan Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Kerugian penurunan nilai	Jika terjadi pemulihan penurunan nilai (baik pada periode yang sama dengan terjadinya penurunan nilai atau periode yang berbeda dengan terjadinya penurunan nilai) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Kerugian penurunan nilai
Bab Surat Berharga Hal 54 angka 6.b	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dimana peristiwa tersebut terjadi sebelum atau pada tanggal neraca ( <i>adjusting subsequent event</i> ) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Saldo laba	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dimana peristiwa tersebut terjadi sebelum atau pada tanggal neraca ( <i>adjusting subsequent event</i> ) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Pendapatan (periode terjadinya pemulihan)
Bab Surat Berharga Hal 54 angka 6.c	Jika pemulihan penurunan nilai terjadi setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i> . Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Pendapatan	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i> (i) Jika koreksi dilakukan melalui saldo laba awal periode Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Saldo laba (awal periode ditemukannya pemulihan) (ii) Jika koreksi dilakukan melalui laporan laba rugi periode berjalan Db. Cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga Kr. Pendapatan (periode ditemukannya pemulihan)

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Surat Berharga Hal 54 angka 8	8. Pada saat menerima pembayaran untuk surat berharga yang sudah dihapus buku <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Kerugian penurunan nilai surat berharga</li> </ul> </li> <li>b. Jika penerimaan kembali terjadi setelah tanggal neraca, tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan (<i>adjusting subsequent event</i>)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Saldo laba</li> </ul> </li> <li>c. Jika penerimaan kembali terjadi setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i>.                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Pendapatan</li> </ul> </li> </ul>	8. Pada saat menerima pembayaran untuk surat berharga yang sudah dihapus buku. <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Pendapatan (selain bunga)</li> </ul>
Bab Kredit – Perlakuan Akuntansi Hal 201 angka 1.b dan Hal 201-202 angka 2.b	b. membatalkan pendapatan bunga yang telah diakui dan belum diterima pembayarannya dengan melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) jurnal balik; atau</li> <li>2) koreksi saldo laba, jika bukti obyektif penurunan nilai kredit yang diperoleh setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan menunjukkan terjadinya penurunan nilai sebelum atau pada tanggal neraca (<i>adjusting subsequent event</i>); atau</li> <li>3) jika penurunan nilai terjadi pada periode berjalan dan Bank masih memiliki saldo tagihan bunga yang pendapatannya telah diakui pada periode sebelumnya, maka saldo tagihan bunga tersebut dijurnal balik dan bank mengakui kerugian penurunan nilai pada periode berjalan.</li> </ul>	b. melakukan jurnal balik untuk pendapatan bunga yang telah diakui dan belum diterima pembayarannya (jika bukti obyektif penurunan nilai kredit diperoleh pada periode berjalan atau setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan ( <i>adjusting subsequent event</i> ) atau membatalkan tagihan bunga dan mengakui kerugian penurunan nilai pada periode berjalan (jika penurunan nilai terjadi pada periode berjalan dan bank masih memiliki saldo tagihan bunga yang pendapatannya telah diakui pada periode sebelumnya).

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Kredit – Perlakuan Akuntansi - Hal 202 angka 3	Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai, maka bank memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "Kerugian penurunan nilai kredit" pada laporan laba rugi dan "Cadangan kerugian penurunan nilai" pada neraca, yaitu paling tinggi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk.	Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang, maka bank memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui, paling tinggi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk, dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan koreksi laba rugi dengan menyesuaikan kerugian penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai pada neraca jika pemulihan penurunan nilai terjadi pada periode berjalan; atau</li> <li>b. melakukan koreksi laba rugi pada periode terjadinya pemulihan jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dimana peristiwa tersebut terjadi sebelum atau pada tanggal neraca (<i>adjusting subsequent event</i>); atau</li> <li>c. melakukan koreksi saldo laba awal periode, atau melakukan koreksi laba rugi pada periode pemulihan penurunan nilai diketahui (dalam hal koreksi saldo laba tidak praktis) jika pemulihan penurunan nilai terjadi setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i>. Dalam hal bank melakukan koreksi saldo laba awal periode maka informasi komparatif harus dinyatakan kembali. Bank harus mengungkapkan fakta apakah informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau informasi komparatif tidak praktis dinyatakan kembali.</li> </ol>

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Kredit – Ilustrasi Jurnal hal. 203 - 204 angka 1.a.2)	<p>mengoreksi saldo laba, jika bukti obyektif penurunan nilai kredit yang diperoleh setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan menunjukkan terjadinya penurunan nilai sebelum atau pada tanggal neraca (<i>adjusting subsequent event</i>);</p> <p>Db. Saldo laba Db./Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Kr. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima</p> <p>atau</p> <p>Jika penurunan nilai terjadi pada periode berjalan dan bank masih memiliki saldo tagihan bunga yang pendapatannya telah diakui pada periode sebelumnya, maka saldo tagihan bunga tersebut dijurnal balik dan bank mengakui kerugian penurunan nilai pada periode berjalan.</p> <p>Db. Kerugian penurunan nilai Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai</p>	<p>mengoreksi pendapatan pada periode terjadinya penurunan nilai, jika bukti obyektif penurunan nilai kredit yang diperoleh setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan menunjukkan terjadinya penurunan nilai sebelum atau pada tanggal neraca (<i>adjusting subsequent event</i>);</p> <p>Db. Pendapatan (periode terjadinya penurunan nilai) Db./Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Kr. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima</p> <p>atau</p> <p>Jika penurunan nilai terjadi pada periode berjalan dan bank masih memiliki saldo tagihan bunga yang pendapatannya telah diakui pada periode sebelumnya, maka saldo tagihan bunga tersebut dijurnal balik dan bank mengakui kerugian penurunan nilai pada periode berjalan.</p> <p>Db. Kerugian penurunan nilai Db/Kr. Kredit – <i>amortised cost</i> Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima</p>

telah

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Kredit – Ilustrasi Jurnal Hal. 204 angka 2.a	Jika pemulihan penurunan nilai terjadi pada periode berjalan Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Kerugian penurunan nilai kredit	Jika terjadi pemulihan penurunan nilai (baik pada periode yang sama dengan terjadinya penurunan nilai atau periode yang berbeda dengan terjadinya penurunan nilai) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Kerugian penurunan nilai
Bab Kredit – Ilustrasi Jurnal Hal. 204 angka 2.b	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dimana peristiwa tersebut terjadi sebelum atau pada tanggal neraca ( <i>adjusting subsequent event</i> ) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Saldo laba	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dimana peristiwa tersebut terjadi sebelum atau pada tanggal neraca ( <i>adjusting subsequent event</i> ) Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Kerugian penurunan nilai
Bab Kredit – Ilustrasi Jurnal Hal. 204 angka 2.c	Jika pemulihan penurunan nilai terjadi setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i> . Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Pendapatan	Jika pemulihan penurunan nilai diketahui setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i> (i) Jika koreksi dilakukan melalui saldo laba awal periode Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Saldo laba (awal periode ditemukannya pemulihan) (ii) Jika koreksi dilakukan melalui laporan laba rugi periode berjalan Db. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Kr. Pendapatan (periode ditemukannya pemulihan)

BAB/ HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Bab Kredit – Ilustrasi Jurnal Hal. 205 angka 4.	4. Pada saat menerima pembayaran kredit yang sudah dihapus buku. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening .../Giro BI</li> <li>Kr. Kerugian penurunan nilai kredit</li> </ul> </li> <li>b. Jika penerimaan kembali terjadi setelah tanggal neraca, tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan (<i>adjusting subsequent event</i>)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Saldo laba</li> </ul> </li> <li>c. Jika penerimaan kembali terjadi setelah tanggal neraca dan bukan merupakan <i>adjusting subsequent event</i>.                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening.../Giro BI</li> <li>Kr. Pendapatan</li> </ul> </li> </ul>	4. Pada saat menerima pembayaran kredit yang sudah dihapus buku. <ul style="list-style-type: none"> <li>Db. Kas/Rekening .../Giro BI</li> <li>Kr. Pendapatan</li> </ul>

telah dicabut dengan berlakunya



### 3. BAB MENGENAI SURAT BERHARGA

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
81 – angka C. 2	Dalam hal transaksi reverse repo memenuhi kriteria penghentian pengakuan, dimana surat berharga tetap diakui oleh bank penjual, maka bank pembeli akan mencatat sebagai tagihan <i>reverse repo</i> .	Dalam hal transaksi reverse repo tidak memenuhi kriteria penghentian pengakuan, dimana surat berharga tetap diakui oleh bank penjual, maka bank pembeli akan mencatat sebagai tagihan <i>reverse repo</i> .
63 – Tabel 1	Tabel 1 Estimasi Arus Kas masa datang surat berharga – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Seluruhnya diganti dengan tabel sebagaimana pada <b>Lampiran 1</b>
64 – huruf e	<p>Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal 30 Juni 2010</p> <p>1) Pengakuan bunga dan amortisasi diskon</p> <p>Db. Pendapatan bunga yang akan diterima - surat berharga Rp.6.000.000</p> <p>Db. Surat berharga – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Rp. 399.532</p> <p>Kr. Pendapatan bunga surat berharga Rp. 6.399.532</p> <p>2) Pembayaran kupon obligasi</p> <p>Db. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 36.399.532</p> <p>Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima - surat berharga Rp. 36.399.532</p>	<p>Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal 30 Juni 2010</p> <p>1) Pengakuan bunga dan amortisasi diskon</p> <p>Db. Pendapatan bunga yang akan diterima surat berharga Rp. 6.000.000</p> <p>Db. Surat berharga – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Rp. 412.373</p> <p>Kr. Pendapatan bunga surat berharga Rp. 6.412.373</p> <p>2) Pembayaran kupon obligasi</p> <p>Db. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 36.000.000</p> <p>Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima - surat berharga Rp. 36.000.000</p>
63 – Tabel 2	Tabel 2 Estimasi arus kas masa datang surat berharga – Tersedia untuk Dijual	Seluruhnya diganti dengan tabel sebagaimana pada <b>Lampiran 2</b>

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
69 – jurnal d	Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal 31 Juli 2010 Db. Surat berharga – Tersedia untuk Dijual Rp. 476.449 Db. Pendapatan bunga yang akan diterima [(1.000.000.000 x 0,05 x 23/360)] Rp. 3.194.444 Kr. Pendapatan bunga surat berharga Rp. 3.670.893	Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal 31 Juli 2010 Db. Surat berharga – Tersedia untuk Dijual Rp. 493.922 Db. Pendapatan bunga yang akan diterima [(1.000.000.000 x 0,05 x 23/360)] Rp. 3.194.444 Kr. Pendapatan bunga surat berharga Rp. 3.688.366
70 – jurnal h	Pencatatan komitmen penjualan surat berharga pada tanggal 4 Agustus 2010 Db. Rekening lawan - Kewajiban komitmen - penjualan surat berharga Rp. 991.580.141 Kr. Kewajiban komitmen - penjualan surat berharga Rp. 991.580.141	Pencatatan komitmen penjualan surat berharga pada tanggal 4 Agustus 2010 Db. Rekening lawan - Kewajiban komitmen - penjualan surat berharga Rp. 995.000.000 Kr. Kewajiban komitmen - penjualan surat berharga Rp. 995.000.000
70 – jurnal i	Pencatatan penyelesaian penjualan surat berharga pada tanggal 5 Agustus 2010 Db. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 994.049.468 Db. Ekuitas – Pendapatan komprehensif lain Rp. 2.506.088 Kr. Surat berharga - Tersedia untuk Dijual Rp. 991.580.141 Kr. Keuntungan penjualan surat berharga (995.000.000 – 990.580.141) Rp. 4.419.859 Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima – surat berharga Rp. 555.556	Pencatatan penyelesaian penjualan surat berharga pada tanggal 5 Agustus 2010 Db. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 995.555.556 Db. Ekuitas – Pendapatan komprehensif lain Rp. 2.506.088 Surat berharga - Tersedia untuk Dijual Rp. 990.580.141 Kr. Keuntungan penjualan surat berharga (995.555.556 + 2.506.088 – 990.580.141 – 555.556) Rp. 6.925.947 Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima – surat berharga Rp. 555.556

telah

dicapai dengan

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
88 – huruf G. Contoh Kasus	<p>Karena kelebihan dana (likuiditas), pada tanggal 1 Januari 2010 Bank A dan Bank B membuat perjanjian penempatan dana dalam bentuk transaksi pembelian surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, dimana Bank A setuju untuk melakukan pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali kepada Bank B sebesar Rp.1.000.000.000 dengan jangka waktu 45 hari dan tingkat suku bunga sebesar 8%. Untuk membeli surat berharga dimaksud, Bank A membayar brokerage fee sebesar Rp.5.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 2 Januari 2010.</p>	<p>Karena kelebihan dana (likuiditas), pada tanggal 1 Januari 2010 Bank A membuat perjanjian penempatan dana di Bank B sebesar Rp. 1.000.000.000 dalam bentuk transaksi pembelian surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, dimana Bank A setuju untuk melakukan pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali kepada Bank B sebesar Rp. 1.010.000.000,00 dalam jangka waktu 45 hari dengan tingkat suku bunga sebesar 8,28%. Untuk membeli surat berharga dimaksud, Bank A membayar brokerage fee sebesar Rp. 5.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 2 Januari 2010.</p>
96 – huruf G. Contoh Kasus	<p>Karena kekurangan dana (likuiditas), pada 1 Januari 2010 Bank A dan Bank B membuat perjanjian perolehan dana dalam bentuk transaksi penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali, dimana Bank A setuju untuk melakukan penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali dari Bank B sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan jangka waktu 45 hari dan tingkat suku bunga sebesar 8%. Untuk menjual surat berharga dimaksud, Bank A membayar brokerage fee sebesar Rp. 5.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 2 Januari 2010.</p>	<p>Karena kekurangan dana (likuiditas), pada 1 Januari 2010 Bank A dan membuat perjanjian perolehan dana dari Bank B sebesar Rp. 1.000.000.000 dalam bentuk transaksi penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali, dimana Bank A setuju untuk melakukan penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali dari Bank B sebesar Rp. 1.010.000.000 dengan jangka waktu 45 hari dan tingkat suku bunga sebesar 8,28%. Untuk menjual surat berharga dimaksud, Bank A membayar brokerage fee sebesar Rp. 5.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 2 Januari 2010.</p>

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
112 – Huruf G.	Pada tanggal 1 Desember 2010 Bank XYZ menerbitkan obligasi Rp.1.000.000.000 dengan kupon bunga 7,5% pada 99,375. Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020. Bunga dibayarkan setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus. Untuk menerbitkan obligasi dimaksud, Bank XYZ membayar brokerage fee sebesar Rp.20.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 3 Desember 2010. Bank XYZ mencatat transaksi pembelian surat berharga menggunakan pendekatan tanggal penyelesaian.	Pada tanggal 1 Desember 2010 Bank XYZ menerbitkan obligasi Rp.1.000.000.000 dengan kupon bunga 7,5% pada 99,375. Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020. Bunga dibayarkan setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus. Untuk menerbitkan obligasi dimaksud, Bank XYZ membayar brokerage fee sebesar Rp.20.000.000. Penyelesaian dilakukan pada tanggal 3 Desember 2010. Bank XYZ mencatat transaksi penerbitan surat berharga menggunakan pendekatan tanggal penyelesaian.
114	Tabel: Surat Berharga Yang Diterbitkan	Seluruhnya diganti dengan tabel sebagaimana pada <b>Lampiran 3</b>
115 – jurnal 3	<p>Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 31 Desember 2010</p> <p>Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.973.969</p> <p>Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 140.636</p> <p>Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.833.333</p>	<p>Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 31 Desember 2010</p> <p>Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.187.209</p> <p>Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 145.543</p> <p>Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.041.667</p>

telah dicabut dengan berlakunya PSN

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
115 – jurnal 4	Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 31 Januari 2011 Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.614.992 Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 156.659 Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.458.333	Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 31 Januari 2011 Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.614.902 Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 156.569 Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 6.458.333
115 – jurnal 5	Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 24 Februari 2011 Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.122.108 Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 122.108 Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.000.000	Pengakuan bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 24 Februari 2011 Db. Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.122.038 Kr. Surat berharga yang diterbitkan – <i>amortised cost</i> Rp. 122.038 Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 5.000.000
115 – jurnal 6	Pembayaran bunga pada tanggal 24 Februari 2011 Db. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 17.291.666 Kr. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 17.291.666	Pembayaran bunga pada tanggal 24 Februari 2011 Db. Beban bunga yang masih harus dibayar – surat berharga yang diterbitkan Rp. 17.500.000 Kr. Kas/Rekening.../Giro BI Rp. 17.500.000

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
115 – jurnal 7	Pencatatan amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 24 Agustus 2020 Db. Beban bunga – surat berharga Rp. 39.584.088 yang diterbitkan Kr. Surat berharga yang diterbitkan – Rp. 1.875.754 amortised cost Kr. Beban bunga yang masih harus Rp. 37.708.333 dibayar - surat berharga yang diterbitkan	Pencatatan amortisasi diskonto dan biaya transaksi pada tanggal 24 Agustus 2020 Db. Beban bunga – surat berharga Rp. 39.801.671 yang diterbitkan Kr. Surat berharga yang diterbitkan – Rp. 1.885.004 amortised cost Kr. Beban bunga yang masih harus dibayar - Rp. 37.916.667 surat berharga yang diterbitkan
115 – jurnal 8	Jurnal h)	Jurnal 8

telah dicabut dengan  
berlakunya PSAK

#### 4. BAB MENGENAI KREDIT

HALAMAN	TAMBAHAN
<p><b>129 – angka 24 tambahan huruf e</b></p>	<p>e. Kredit dengan suku bunga tetap yang bersifat flat menggunakan suku bunga efektif yang telah dimodifikasi. Perhitungan suku bunga efektif yang telah dimodifikasi dilakukan dengan tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menghitung suku bunga efektif awal tanpa memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung</li> <li>2) menghitung pendapatan bunga berdasarkan suku bunga efektif awal pada angka 1). Perhitungan pendapatan bunga tersebut dianggap sebagai pendapatan bunga yang akan diterima</li> <li>3) menghitung suku bunga efektif dengan memperhitungkan biaya transaksi dan pendapatan bunga sebagaimana pada angka 2). Suku bunga efektif yang dihasilkan merupakan suku bunga efektif yang telah dimodifikasi.</li> </ol> <p>Selanjutnya, amortisasi biaya transaksi dilakukan menggunakan suku bunga efektif yang telah dimodifikasi.</p>
<p><b>172 Huruf G. Contoh Kasus</b></p>	<p>Contoh kasus 6 untuk Kredit dengan biaya transaksi yang diamortisasi berdasarkan metode garis lurus dan Contoh kasus 7 untuk Kredit dengan biaya transaksi yang dapat diakui sekaligus sebagai beban pada periode berjalan (lihat <b>Lampiran 10</b>)</p>

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
133	<p>3. Pada saat pencairan kredit, bank tidak perlu melakukan kapitalisasi atas pendapatan dan/atau beban pada biaya perolehan kredit dan dapat mengakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan dan/atau beban tersebut tidak terkait dengan jangka waktu kredit; dan/atau</li> <li>b. Pendapatan dan/atau beban tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit.</li> </ul> <p>Misalnya, pendapatan fee atas pengelolaan rekening debitur, biaya talangan, dan/atau biaya yang dikeluarkan bank karena debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.</p>	<p>3. Pada saat pencairan kredit, bank tidak perlu melakukan kapitalisasi atas pendapatan dan/atau beban pada biaya perolehan kredit dan dapat mengakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit dan tidak terkait dengan jangka waktu kredit.</li> <li>b. Pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit dan terkait dengan jangka waktu kredit namun besarnya tidak material.</li> </ul>
136 – angka 13	<p>13. Bank harus ..... Sebagai contoh, apabila bank memiliki laba sebelum pajak sebesar Rp.100.000.000.000, maka biaya transaksi secara agregat sebesar Rp. 5.000.000.000 (5% x 100.000.000.000) dianggap tidak material. Total biaya transaksi secara agregat ini merupakan batas maksimal dari akumulasi biaya transaksi individual yang dianggap tidak material.</p>	<p>13. Bank harus ..... Sebagai contoh, apabila bank memiliki rata-rata laba sebelum pajak selama 3 tahun terakhir sebesar Rp.100.000.000.000, maka biaya transaksi secara agregat sebesar Rp. 5.000.000.000 (5% x 100.000.000.000) dianggap tidak material. Total biaya transaksi secara agregat ini merupakan batas maksimal dari akumulasi biaya transaksi individual yang dianggap tidak material.</p>

telah

dicabut dengan berlakunya PSAK



HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
		<p>Alokasi biaya transaksi agregat sebesar Rp.5.000.000.000 dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:</p> <p>a. Membagi total biaya transaksi agregat dengan jumlah fasilitas. Contoh apabila di awal periode, berdasarkan data historis, bank mengestimasi akan terdapat 1.000 fasilitas penyediaan dana yang biaya transaksinya harus diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif maka atas dasar biaya transaksi agregat sebesar Rp. 5.000.000.000 dapat ditetapkan batas maksimum biaya transaksi individual yang dianggap tidak material yaitu sebesar Rp.5.000.000 (Rp.5.000.000.000/1.000). Jika pada periode berjalan bank telah menggunakan seluruh alokasi biaya transaksi sebesar Rp.5.000.000.000 sementara masih terdapat penyediaan dana yang memiliki biaya transaksi yang harus diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, maka biaya transaksi dalam penyediaan dana tersebut akan dianggap material tanpa melihat besarnya biaya transaksi.</p> <p>b. Menggunakan data historis besarnya biaya transaksi per fasilitas dalam menentukan batas maksimum jumlah biaya transaksi yang tidak perlu diamortisasi. Ilustrasi untuk cara ini dapat dilihat pada Lampiran 4.</p>
<p>Semua Tabel perhitungan amortisasi dengan suku bunga efektif</p>	<p>Kolom d : Saldo awal arus kas kredit                      Kolom e : Suku bunga efektif (EIR)                      Kolom l : Saldo akhir arus kas kredit</p>	<p>Kolom d : Nilai Tercatat Awal                      Kolom e : Tagihan Bunga berdasarkan Suku Bunga Efektif                      Kolom l : Nilai Tercatat Akhir</p>

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
157 – huruf G. Contoh Kasus 2	Asumsi: – Pada tanggal 1 Januari 2010 diasumsikan bahwa suku bunga diprediksikan akan meningkat menjadi 1,35%/bulan pada tanggal 31 Juli 2010. – 1 Juli 2010, suku bunga berubah menjadi 1,5%/bulan.	Asumsi: – Pada tanggal 1 Juli 2010, suku bunga berubah menjadi 1,5%/bulan.
158 - 161	Tabel 3 sampai dengan Tabel 6	Seluruhnya diganti dengan tabel sebagaimana pada <b>Lampiran 5</b>
163 – Jurnal huruf b angka 3)	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit Rp. 181.250.000 yang akan diterima Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 5.361.456 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 186.631.456	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima Rp. 181.250.000 Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 1.595.179 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 179.654.821
163 – Jurnal huruf c angka 3)	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit Rp. 217.500.000 yang akan diterima Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 8.657.449 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 208.842.551	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima Rp. 217.500.000 Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 1.706.604 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 215.793.396
164 – Jurnal huruf d angka 3)	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit Rp. 217.500.000 yang akan diterima Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 9.296.690 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 208.203.310	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima Rp. 217.500.000 Kr. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 1.837.332 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 215.662.668
165 – angka 3.	Jangka waktu: 2 tahun atau 24 bulan.	Jangka waktu : 23 bulan.
166	Tabel 7	Seluruhnya diganti dengan tabel sebagaimana pada <b>Lampiran 6</b>

telah

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
167	Tabel 8.	Karena jangka waktu kredit disesuaikan menjadi 23 bulan maka mutasi rekening koran juga harus disesuaikan menjadi sampai dengan 30 November 2011.
169 – Jurnal huruf c angka 3)	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit Rp. 1.250.000.000 yang akan diterima Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 5.066.208 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 1.255.066.208	3) Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur Db. Pendapatan bunga kredit yang Rp. 1.250.000.000 akan diterima Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 5.392.478 Kr. Pendapatan bunga kredit Rp. 1.255.392.478
172 – angka 5	Jangka waktu : 2 tahun atau 24 bulan.	Jangka waktu: 23 bulan.
173	Tabel 9	Seluruhnya diganti dengan tabel yang sama dengan tabel pada Lampiran 6
174	Tabel 10	Karena jangka waktu kredit disesuaikan menjadi 23 bulan maka mutasi rekening koran juga harus disesuaikan menjadi sampai dengan 30 November 2011.
177 – Jurnal tran- saksi huruf c angka 7	(Rp.15.048.632.088 = Rp.74.951.367.911,828 – Rp.90.000.000.000)	(Rp.15.048.632.088 = Rp.74.951.367.912 – Rp.90.000.000.000)

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
194 – angka 9)	Dalam hal bank belum memiliki data tingkat kerugian historis, bank diberikan masa transisi selama 1 tahun sampai akhir Desember 2010 untuk menghitung kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan dasar perhitungan pembentukan cadangan umum, yaitu minimum sebesar 1% sesuai ketentuan BI yang berlaku mengenai penilaian kualitas aktiva.	Dihilangkan dan akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan Bank Indonesia.
Hal 209 – Jurnal transaksi huruf a. angka 1)	Mencatat kerugian penurunan nilai Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 2.389.304.357 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 2.389.304.357	Mencatat kerugian penurunan nilai Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 1.842.467.930 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 1.842.467.930
Hal 209 – Jurnal transaksi huruf b	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 911.530.746 Kr. Pendapatan bunga Rp. 911.530.746	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 918.399.400 Kr. Pendapatan bunga Rp. 918.399.400
Hal 209 – Jurnal transaksi huruf c	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 922.980.220 Kr. Pendapatan bunga Rp. 922.980.220	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 929.935.149 Kr. Pendapatan bunga Rp. 929.935.149
Hal 209 – Jurnal transaksi huruf d. angka 1	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 934.573.507 Kr. Pendapatan bunga Rp. 934.573.507	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 941.615.796 Kr. Pendapatan bunga Rp. 941.615.796

telah

dicabut

dengan

berlakunya

PSAK

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN												
Hal 210 – Jurnal transaksi huruf f	Tanggal 31 Desember 2011, pada saat pengakuan amortisasi bunga dan penerimaan arus kas terakhir sesuai estimasi	Tanggal 30 November 2011, pada saat pengakuan amortisasi bunga dan penerimaan arus kas terakhir sesuai estimasi												
Hal 210 – Jurnal transaksi huruf f angka 3)	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Cadangan kerugian penurunan nilai</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 2.389.304.357</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Kredit - <i>amortised cost</i></td> <td style="text-align: right;">Rp. 2.389.304.357</td> <td></td> </tr> </table>	Db. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 2.389.304.357		Kr. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 2.389.304.357		<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Cadangan kerugian penurunan nilai</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 1.842.467.930</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Kredit - <i>amortised cost</i></td> <td style="text-align: right;">Rp. 1.842.467.930</td> <td></td> </tr> </table>	Db. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 1.842.467.930		Kr. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 1.842.467.930	
Db. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 2.389.304.357													
Kr. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 2.389.304.357													
Db. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 1.842.467.930													
Kr. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 1.842.467.930													
Hal 211	Tabel 12	Seluruhnya diganti dengan Tabel pada <b>Lampiran 8</b>												
Hal 212 – Jurnal transaksi huruf a angka 1)	<p>1) Mencatat tambahan cadangan kerugian penurunan nilai</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Kerugian penurunan nilai</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 23.958.163.331</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai</td> <td style="text-align: right;">Rp. 23.958.163.331</td> <td></td> </tr> </table> <p>(Rp. 23.958.163.331 = Rp. 74.404.508.931 – Rp. 50.446.345.600)</p>	Db. Kerugian penurunan nilai	Rp. 23.958.163.331		Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 23.958.163.331		<p>1) Mencatat tambahan cadangan kerugian penurunan nilai</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Kerugian penurunan nilai</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 24.248.488.914</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai</td> <td style="text-align: right;">Rp. 24.248.488.914</td> <td></td> </tr> </table> <p>(Rp. 24.248.488.914 = Rp. 74.965.168.941 – Rp. 50.716.680.027)</p>	Db. Kerugian penurunan nilai	Rp. 24.248.488.914		Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 24.248.488.914	
Db. Kerugian penurunan nilai	Rp. 23.958.163.331													
Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 23.958.163.331													
Db. Kerugian penurunan nilai	Rp. 24.248.488.914													
Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai	Rp. 24.248.488.914													
Hal 212 – Jurnal Transaksi Huruf b	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Kredit - <i>amortised cost</i></td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 445.231.291</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Pendapatan bunga</td> <td style="text-align: right;">Rp. 445.231.291</td> <td></td> </tr> </table>	Db. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 445.231.291		Kr. Pendapatan bunga	Rp. 445.231.291		<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Db. Kredit - <i>amortised cost</i></td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp. 448.626.883</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Kr. Pendapatan bunga</td> <td style="text-align: right;">Rp. 448.626.883</td> <td></td> </tr> </table>	Db. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 448.626.883		Kr. Pendapatan bunga	Rp. 448.626.883	
Db. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 445.231.291													
Kr. Pendapatan bunga	Rp. 445.231.291													
Db. Kredit - <i>amortised cost</i>	Rp. 448.626.883													
Kr. Pendapatan bunga	Rp. 448.626.883													

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Hal 212 – Jurnal transaksi huruf c	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 450.823.712 Kr. Pendapatan bunga Rp. 450.823.712	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 454.261.956 Kr. Pendapatan bunga Rp. 454.261.956
Hal 212 – Jurnal transaksi Huruf d angka 1)	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 456.486.378 Kr. Pendapatan bunga Rp. 456.486.378	Db. Kredit - <i>amortised cost</i> Rp. 459.967.809 Kr. Pendapatan bunga Rp. 459.967.809
Hal 213 – Jurnal transaksi Huruf f	Tanggal 31 Desember 2011, pada saat pengakuan amortisasi bunga dan penerimaan arus kas terakhir sesuai estimasi	Tanggal 30 November 2011, pada saat pengakuan amortisasi bunga dan penerimaan arus kas terakhir sesuai estimasi
Hal 213 – Jurnal transaksi Huruf f Angka 3	Db. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 26.347.467.688 Kr. Kredit – <i>amortised cost</i> Rp. 26.347.467.688 (Rp. 26.347.467.688 = Rp. 23.958.163.331 + Rp. 2.389.304.357)	Db. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 26.090.956.844 Kr. Kredit – <i>amortised cost</i> Rp. 26.090.956.844 (Rp. 26.090.956.844 = Rp. 24.248.488.914 + Rp. 1.842.467.930)
Hal 214	Tabel 13	Seluruhnya diganti dengan Tabel pada <b>Lampiran 9</b>
Hal 215 – Jurnal transaksi Huruf a	Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 36.342.400.602 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 36.342.400.602 Dengan pembentukan cadangan tersebut maka nilai kini kredit menjadi nihil.	Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 36.619.568.866 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 36.619.568.866 Dengan pembentukan cadangan tersebut maka nilai kini kredit menjadi nihil.

telah

dicabut

dengan

berlaku

PSAK

HALAMAN	TERTULIS	PENYESUAIAN
Hal 215 – Jurnal trans- aksi Huruf b angka 1)	Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 62.689.868.290 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 62.689.868.290 (Rp. 62.689.868.290 = Rp. 2.389.304.357 + Rp. 23.958.163.331 + 36.342.400.602)	Db. Kerugian penurunan nilai Rp. 62.710.525.710 Kr. Cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 62.710.525.710 (Rp. 62.710.525.710 = Rp. 1.842.467.930 + Rp. 24.248.488.914 + Rp. 36.619.568.866)
Hal 215 – Jurnal trans- aksi Huruf b angka 2)	Db. Memorial kredit yang dihapus buku Rp. 62.689.868.290 Kr. Rekening lawan – memorial kredit yang dihapus buku Rp. 62.689.868.290	Db. Memorial kredit yang dihapus buku Rp. 62.710.525.710 Kr. Rekening lawan – memorial kredit yang dihapus buku Rp. 62.710.525.710
Hal 215 – Jurnal trans- aksi Huruf b angka 2)	Rekonsiliasi atas nilai kini kredit adalah sebagai berikut: a) Nilai tercatat kredit diamortisasi Nilai tercatat sebelum penurunan 74.959.302.322 nilai Amortisasi bunga (31-Okt-10) 911.530.746 Amortisasi bunga (30-Nov-10) 922.980.220 Penerimaan arus kas masa datang (15.000.000.000) (31-Dec-10) Amortisasi bunga (31-Jan-11) 445.231.291 Amortisasi bunga (28-Feb-11) 450.823.712 62.689.868.290 b) Cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk Terdapat bukti obyektif (30 Sept-10) 2.389.304.357 Penilaian kembali arus kas masa datang (31-Dec-10) 23.958.163.331 Penilaian kembali arus kas masa datang (31-Mar-11) 36.342.400.602 62.689.868.290	Rekonsiliasi atas nilai kini kredit adalah sebagai berikut: a) Nilai tercatat kredit diamortisasi Nilai tercatat sebelum penurunan 74.959.302.322 nilai Amortisasi bunga (31-Okt-10) 918.399.400 Amortisasi bunga (30-Nov-10) 929.935.149 Penerimaan arus kas masa datang (15.000.000.000) (31-Dec-10) Amortisasi bunga (31-Jan-11) 448.626.883 Amortisasi bunga (28-Feb-11) 454.261.956 62.710.525.710 b) Cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk Terdapat bukti obyektif (30 Sept-10) 1.842.467.930 Penilaian kembali arus kas masa datang (31-Dec-10) 24.248.488.914 Penilaian kembali arus kas masa datang (31-Mar-11) 36.619.568.866 62.710.525.710

**LAMPIRAN 1**

**Tabel. 1. Estimasi Arus Kas Masa Datang Surat Berharga – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**  
**Effective Interest Rate: 8,60%**

Tanggal Kupon	Pembayaran	Pokok	Pendapatan Bunga	Pendapatan Bunga sesuai Suku Bunga Efektif	Amortisasi Diskonto	Diskonto yang Belum Diamortisasi	Nilai Tercatat	Pengakuan Amortisasi dalam L/R
			(b)	(c)	(d) = (c) - (b)	(e)	(f) = (a) + (e)	
04-Jun-10	-	1.000.000.000	-	-		(5.750.000)	994.250.000	-
30-Jun-10	-	1.000.000.000	6.000.000	6.412.373	412.373	(5.337.627)	994.662.373	412.373
31-Jul-10	-	1.000.000.000	6.888.889	7.362.354	473.465	(4.864.162)	995.135.838	473.465
31-Agust-10	-	1.000.000.000	6.888.889	7.368.914	480.025	(4.384.137)	995.615.863	480.025
30-Sep-10	-	1.000.000.000	6.666.667	7.134.647	467.980	(3.916.157)	996.083.843	467.980
31-Okt-10	-	1.000.000.000	6.888.889	7.375.933	487.045	(3.429.113)	996.570.887	487.045
30-Nop-10	-	1.000.000.000	6.666.667	7.141.490	474.824	(2.954.289)	997.045.711	474.824
31-Des-10	-	1.000.000.000	6.888.889	7.383.056	494.167	(2.460.122)	997.539.878	494.167
31-Jan-11	-	1.000.000.000	6.888.889	7.386.715	497.826	(1.962.296)	998.037.704	497.826
28-Feb-11	-	1.000.000.000	6.222.222	6.675.202	452.979	(1.509.316)	998.490.684	452.979
31-Mar-11	-	1.000.000.000	6.888.889	7.393.756	504.867	(1.004.449)	998.995.551	504.867
30-Apr-11	-	1.000.000.000	6.666.667	7.158.866	492.199	(512.250)	999.487.750	492.199
31-Mei-11	1.000.000.000	-	6.888.889	7.401.139	512.250	0	0	512.250

telah



**LAMPIRAN 2**

**Tabel. 2. Estimasi Arus Kas Masa Datang Surat Berharga – Tersedia untuk Dijual**  
Effective Interest Rate : 5,83%

Tanggal Kupon	Pembayaran	Pokok	Pendapatan Bunga	Pendapatan Bunga sesuai Suku Bunga Efektif	Amortisasi Diskonto	Diskonto Yang Belum Diamortisasi	Nilai Tercatat	Pengkuan Amortisasi dalam L/R	Nilai Wajar pada Akhir Periode
		(a)	(b)	(c)	(d) = (c) - (b)	(e)	(f) = (a) + (e)		
09-Jul-10	-	1.000.000.000	-	-	-	(10.000.000)	990.000.000		990.000.000
31-Jul-10	-	1.000.000.000	3.194.444	3.688.366	493.922	(9.506.078)	990.493.922	493.922	990.493.922
05-Agust-10	-	1.000.000.000	555.556	641.775	86.219	(9.419.859)	990.580.141	86.219	1.020.000.000
07-Agust-10	-	1.000.000.000	416.667	481.373	64.707	(9.355.152)	990.644.848	64.707	990.644.848
31-Agust-10	-	1.000.000.000	3.333.333	3.851.237	517.904	(8.837.249)	991.162.751	517.904	991.162.751
30-Sep-10	-	1.000.000.000	4.166.667	4.816.563	649.896	(8.187.352)	991.812.648	649.896	991.812.648
31-Okt-10	-	1.000.000.000	4.305.556	4.980.378	674.823	(7.512.529)	992.487.471	674.823	992.487.471
30-Nop-10	-	1.000.000.000	4.166.667	4.823.000	656.334	(6.856.196)	993.143.804	656.334	993.143.804
31-Des-10	-	1.000.000.000	4.305.556	4.987.063	681.507	(6.174.688)	993.825.312	681.507	993.825.312
31-Jan-11	-	1.000.000.000	4.305.556	4.990.485	684.929	(5.489.759)	994.510.241	684.929	994.510.241
29-Feb-11	-	1.000.000.000	4.027.778	4.671.736	643.958	(4.845.801)	995.154.199	643.958	995.154.199
31-Mar-11	-	1.000.000.000	4.305.556	4.997.158	691.602	(4.154.199)	995.845.801	691.602	995.845.801
30-Apr-11	-	1.000.000.000	4.166.667	4.839.320	672.654	(3.481.545)	996.518.455	672.654	996.518.455
31-Mei-11	-	1.000.000.000	4.305.556	5.004.009	698.453	(2.783.092)	997.216.908	698.453	997.216.908
30-Jun-11	-	1.000.000.000	4.166.667	4.845.983	679.316	(2.103.775)	997.896.225	679.316	997.896.225
31-Jul-11	-	1.000.000.000	4.305.556	5.010.927	705.372	(1.398.404)	998.601.596	705.372	998.601.596
31-Agust-11	-	1.000.000.000	4.305.556	5.014.469	708.914	(689.490)	999.310.510	708.914	999.310.510
30-Sep-11	1.000.000.000	-	4.166.667	4.856.157	689.490	0	0	689.490	0

**LAMPIRAN 3**

**Tabel: Surat Berharga Yang Diterbitkan  
Effective Interest Rate 7,89%**

Tanggal Kupon	Pembayaran	Pokok	Beban Bunga sesuai Kupon	Beban Bunga sesuai Suku Bunga Efektif	Amortisasi Diskonto/ Premium	Diskonto/Premi-um yang belum diamortisasi	Nilai Tercatat	Pengakuan Amortisasi dalam L/R
		(a)	(b)	(c)	(d) = (c) - (b)	(e)	(f) = (a) + (e)	
03-Des-10	-	1.000.000.000	-	-	-	(26.250.000)	973.750.000	-
31-Des-10	-	1.000.000.000	6.041.667	6.187.209	145.543	(26.104.457)	973.895.543	145.543
31-Jan-11	-	1.000.000.000	6.458.333	6.614.902	156.569	(25.947.889)	974.052.111	156.569
24-Feb-11	-	1.000.000.000	5.000.000	5.122.038	122.038	(25.825.851)	974.174.149	122.038
24-Agust-11	-	1.000.000.000	37.708.333	38.633.541	925.207	(24.900.644)	975.099.356	925.207
24-Feb-12	-	1.000.000.000	38.333.333	39.311.175	977.842	(23.922.802)	976.077.198	977.842
24-Agust-12	-	1.000.000.000	37.916.667	38.922.873	1.006.207	(22.916.595)	977.083.405	1.006.207
24-Feb-13	-	1.000.000.000	38.333.333	39.391.162	1.057.829	(21.858.766)	978.141.234	1.057.829
24-Agust-13	-	1.000.000.000	37.708.333	38.790.866	1.082.533	(20.776.233)	979.223.767	1.082.533
24-Feb-14	-	1.000.000.000	38.333.333	39.477.451	1.144.118	(19.632.115)	980.367.885	1.144.118
24-Agust-14	-	1.000.000.000	37.708.333	38.879.170	1.170.837	(18.461.278)	981.538.722	1.170.837
24-Feb-15	-	1.000.000.000	38.333.333	39.570.779	1.237.445	(17.223.833)	982.776.167	1.237.445
24-Agust-15	-	1.000.000.000	37.708.333	38.974.677	1.266.344	(15.957.489)	984.042.511	1.266.344
24-Feb-16	-	1.000.000.000	38.333.333	39.671.719	1.338.386	(14.619.103)	985.380.897	1.338.386
24-Agust-16	-	1.000.000.000	37.916.667	39.293.875	1.377.209	(13.241.895)	986.758.105	1.377.209
24-Feb-17	-	1.000.000.000	38.333.333	39.781.198	1.447.865	(11.794.029)	988.205.971	1.447.865
24-Agust-17	-	1.000.000.000	37.708.333	39.190.011	1.481.678	(10.312.352)	989.687.648	1.481.678
24-Feb-18	-	1.000.000.000	38.333.333	39.899.303	1.565.970	(8.746.382)	991.253.618	1.565.970
24-Agust-18	-	1.000.000.000	37.708.333	39.310.874	1.602.540	(7.143.842)	992.856.158	1.602.540
24-Feb-19	-	1.000.000.000	38.333.333	40.027.042	1.693.708	(5.450.133)	994.549.867	1.693.708
24-Agust-19	-	1.000.000.000	37.708.333	39.441.596	1.733.262	(3.716.871)	996.283.129	1.733.262
24-Feb-20	-	1.000.000.000	38.333.333	40.165.200	1.831.867	(1.885.004)	998.114.996	1.831.867
24-Agust-20	1.000.000.000	-	37.916.667	39.801.671	1.885.004	0	0	1.885.004

telah

#### LAMPIRAN 4

#### Ilustrasi Penentuan Materialitas dan Alokasi Biaya Transaksi

**Tahap 1: Penentuan maksimum total biaya transaksi yang dapat diakui sekaligus sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan**

Tahun	2006	2007	2008	Rata-rata	5%	Maksimum biaya transaksi yang dapat diakui sekaligus dalam tahun 2009
Laba bersih	25.000.000	23.000.000	24.000.000	24.000.000	1.200.000	

**Tahap 2: Pengalokasian biaya transaksi yang dapat diakui sekaligus berdasarkan proyeksi pertumbuhan jumlah fasilitas**

Jumlah Biaya Transaksi	Data historis fasilitas bank*)					Asumsi Pertumbuhan 2009	Proyeksi fasilitas tahun 2009	Proyeksi Biaya Transaksi	Akumulasi
	Rata-rata jumlah fasilitas*) berdasarkan biaya transaksi						Total		
	KP	KC1	KC2	KC3	Total		Total		
1.000	70	50	40	55	215	10%	237	236.500	236.500
2.000	50	30	40	30	150	5%	158	315.000	551.500
3.000	40	20	10	15	85	2%	87	260.100	811.600
4.000	30	5	5	7	47	1%	47	189.880	1.001.480
5.000	20	6	8	3	37	2%	38	188.700	1.190.180
6.000	10	5	7	2	24	2%	24	146.160	1.336.340
10.000	5	2	3	1	11	1%	11	111.100	1.447.440
Total	225	118	113	113	569		601	1.447.440	

\*) Jumlah fasilitas penyediaan dana yang memiliki biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

**LAMPIRAN 5**

**Tabel 3: Estimasi Arus Kas Masa datang Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Mengambang – Amortised Cost  
(Tabel amortisasi dengan Suku Bunga Efektif awal pada saat realisasi Kredit 1 Januari 2010)**

No.	Tanggal	Estimasi Arus Kas	Nilai Tercatat Awal	Tagihan Bunga dengan Suku Bunga Efektif	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi Biaya dgn EIR	Nilai Tercatat Akhir
A	B	C	D	$E = D \times EIR$	F	$G = p \times i$	$H = E - G$	$I = D + E + F + G$
1	1-Jan-10	(14.520.500.000)						14.520.500.000
2	31-Jan-10	181.250.000	14.520.500.000	179.654.821		(181.250.000)	(1.595.179)	14.518.904.821
3	28-Feb-10	181.250.000	14.518.904.821	179.635.084		(181.250.000)	(1.614.916)	14.517.289.905
4	31-Mar-10	181.250.000	14.517.289.905	179.615.104		(181.250.000)	(1.634.896)	14.515.655.008
5	30-Apr-10	181.250.000	14.515.655.008	179.594.876		(181.250.000)	(1.655.124)	14.513.999.884
6	31-May-10	181.250.000	14.513.999.884	179.574.398		(181.250.000)	(1.675.602)	14.512.324.282
7	30-Jun-10	181.250.000	14.512.324.282	179.553.666		(181.250.000)	(1.696.334)	14.510.627.948
8	31-Jul-10	181.250.000	14.510.627.948	179.532.679		(181.250.000)	(1.717.321)	14.508.910.627
9	31-Aug-10	181.250.000	14.508.910.627	179.511.431		(181.250.000)	(1.738.569)	14.507.172.058
10	30-Sep-10	181.250.000	14.507.172.058	179.489.921		(181.250.000)	(1.760.079)	14.505.411.979
11	31-Oct-10	181.250.000	14.505.411.979	179.468.144		(181.250.000)	(1.781.856)	14.503.630.123
12	30-Nov-10	181.250.000	14.503.630.123	179.446.098		(181.250.000)	(1.803.902)	14.501.826.221
13	31-Dec-10	14.681.250.000	14.501.826.221	179.423.779	(14.500.000.000)	(181.250.000)	(1.826.221)	0

Suku Bunga Efektif Awal: 1,237%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual



Tabel 4: Mutasi Rekening Koran Debitur Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Mengambang

REKENING KORAN DEBITUR									
No.	Tanggal	Saldo Awal Pokok	Mutasi	Saldo Akhir Pokok	Saldo Awal Tagihan Bunga	Akru Bunga	Angsuran Bunga	Saldo Akhir Tagihan Bunga	Outstanding Debitur
J	K	L	M	N= L+M	O	$P = p \times i$	Q	$R=O+P+Q$	$S=N+R$
1	1-Jan-10	-	14.500.000.000	14.500.000.000				-	14.500.000.000
2	31-Jan-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
3	28-Feb-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
4	31-Mar-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
5	30-Apr-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
6	31-May-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
7	30-Jun-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
8	31-Jul-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
9	31-Aug-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
10	30-Sep-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
11	31-Oct-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
12	30-Nov-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
13	31-Dec-10	14.500.000.000	(14.500.000.000)	0		181.250.000	(181.250.000)	-	0

**Tabel 5: Estimasi Arus Kas Masa datang Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Mengambang – Amortised Cost**  
 (Tabel amortisasi dengan Suku Bunga Efektif pada saat suku bunga berubah di bulan Juli 2010)

No.	Tanggal	Estimasi Arus Kas	Nilai Tercatat Awal	Tagihan Bunga dengan Suku Bunga Efektif	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi Biaya dgn EIR	Nilai Tercatat Akhir
A	B	C	D	E=DXEIR	F	G=pxi	H=E-G	I=D+E+F+G
1	1-Jan-10	(14.520.500.000)						14.520.500.000
2	31-Jan-10	181.250.000	14.520.500.000	179.654.821		(181.250.000)	(1.595.179)	14.518.904.821
3	28-Feb-10	181.250.000	14.518.904.821	179.635.084		(181.250.000)	(1.614.916)	14.517.289.905
4	31-Mar-10	181.250.000	14.517.289.905	179.615.104		(181.250.000)	(1.634.896)	14.515.655.008
5	30-Apr-10	181.250.000	14.515.655.008	179.594.876		(181.250.000)	(1.655.124)	14.513.999.884
6	31-May-10	181.250.000	14.513.999.884	179.574.398		(181.250.000)	(1.675.602)	14.512.324.282
7	30-Jun-10	181.250.000	14.512.324.282	179.553.666		(181.250.000)	(1.696.334)	14.510.627.948
8	31-Jul-10	217.500.000	14.510.627.948	215.793.396		(217.500.000)	(1.706.604)	14.508.921.345
9	31-Aug-10	217.500.000	14.508.921.345	215.768.017		(217.500.000)	(1.731.983)	14.507.189.362
10	30-Sep-10	217.500.000	14.507.189.362	215.742.260		(217.500.000)	(1.757.740)	14.505.431.622
11	31-Oct-10	217.500.000	14.505.431.622	215.716.120		(217.500.000)	(1.783.880)	14.503.647.741
12	30-Nov-10	217.500.000	14.503.647.741	215.689.591		(217.500.000)	(1.810.409)	14.501.837.332
13	31-Dec-10	14.717.500.000	14.501.837.332	215.662.668	(14.500.000.000)	(217.500.000)	(1.837.332)	0

Suku Bunga Efektif Awal : 1,237%  
 Suku Bunga Efektif Baru : 1,487%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual



**Tabel 6 : Mutasi Rekening Koran Debitur Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Mengambang**

REKENING KORAN DEBITUR									
No.	Tanggal	Saldo Awal Pokok	Mutasi	Saldo Akhir Pokok	Saldo Awal Tagihan Bunga	Akru Bunga	Angsuran Bunga	Saldo Akhir Tagihan Bunga	Outstanding Debitur
J	K	L	M	N= L+M	O	$P = p \times i$	Q	R=O+P+Q	S=N+R
1	1-Jan-10	-	14.500.000.000	14.500.000.000				-	14.500.000.000
2	31-Jan-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
3	28-Feb-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
4	31-Mar-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
5	30-Apr-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
6	31-May-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
7	30-Jun-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		181.250.000	(181.250.000)	-	14.500.000.000
8	31-Jul-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		217.500.000	(217.500.000)	-	14.500.000.000
9	31-Aug-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		217.500.000	(217.500.000)	-	14.500.000.000
10	30-Sep-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		217.500.000	(217.500.000)	-	14.500.000.000
11	31-Oct-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		217.500.000	(217.500.000)	-	14.500.000.000
12	30-Nov-10	14.500.000.000	-	14.500.000.000		217.500.000	(217.500.000)	-	14.500.000.000
13	31-Dec-10	14.500.000.000	(14.500.000.000)	0		217.500.000	(217.500.000)	-	0

**LAMPIRAN 6**

**Tabel 7: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi – Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C	D	E = D X EIR	F	G = p x i	H = E - G	I = D+E+F+G
1	1-Jan-10	(99.920.000.000)						99.920.000.000
2	31-Jan-10	1.250.000.000	99.920.000.000	1.255.066.208		(1.250.000.000)	5.066.208	99.925.066.208
3	28-Feb-10	1.250.000.000	99.925.066.210	1.255.129.843		(1.250.000.000)	5.129.843	99.930.196.051
4	31-Mar-10	1.250.000.000	99.930.196.051	1.255.194.277		(1.250.000.000)	5.194.277	99.935.390.328
5	30-Apr-10	1.250.000.000	99.935.390.328	1.255.259.521		(1.250.000.000)	5.259.521	99.940.649.850
6	31-May-10	1.250.000.000	99.940.649.850	1.255.325.585		(1.250.000.000)	5.325.585	99.945.975.434
7	30-Jun-10	26.250.000.000	99.945.975.434	1.255.392.478	(25.000.000.000)	(1.250.000.000)	5.392.478	74.951.367.912
8	31-Jul-10	937.500.000	74.951.367.912	941.442.445		(937.500.000)	3.942.445	74.955.310.357
9	31-Aug-10	937.500.000	74.955.310.357	941.491.965		(937.500.000)	3.991.965	74.959.302.322
10	30-Sep-10	937.500.000	74.959.302.322	941.542.107		(937.500.000)	4.042.107	74.963.344.428
11	31-Oct-10	937.500.000	74.963.344.428	941.592.878		(937.500.000)	4.092.878	74.967.437.307
12	30-Nov-10	937.500.000	74.967.437.307	941.644.288		(937.500.000)	4.144.288	74.971.581.595
13	31-Dec-10	25.937.500.000	74.971.581.595	941.696.343	(25.000.000.000)	(937.500.000)	4.196.343	49.975.777.938
14	31-Jan-11	625.000.000	49.975.777.938	627.731.286		(625.000.000)	2.731.286	49.978.509.224
15	28-Feb-11	625.000.000	49.978.509.224	627.765.593		(625.000.000)	2.765.593	49.981.274.817
16	31-Mar-11	625.000.000	49.981.274.817	627.800.331		(625.000.000)	2.800.331	49.984.075.147
17	30-Apr-11	625.000.000	49.984.075.147	627.835.505		(625.000.000)	2.835.505	49.986.910.652
18	31-May-11	625.000.000	49.986.910.652	627.871.121		(625.000.000)	2.871.121	49.989.781.773
19	30-Jun-11	25.625.000.000	49.989.781.773	627.907.184	(25.000.000.000)	(625.000.000)	2.907.184	24.992.688.957
20	31-Jul-11	312.500.000	24.992.688.957	313.925.934		(312.500.000)	1.425.934	24.994.114.892
21	31-Aug-11	312.500.000	24.994.114.892	313.943.845		(312.500.000)	1.443.845	24.995.558.737
22	30-Sep-11	312.500.000	24.995.558.737	313.961.981		(312.500.000)	1.461.981	24.997.020.717
23	31-Oct-11	312.500.000	24.997.020.717	313.980.344		(312.500.000)	1.480.344	24.998.501.062
24	30-Nov-11	25.312.500.000	24.998.501.062	313.998.938	(25.000.000.000)	(312.500.000)	1.498.938	0

Suku Bunga Efektif Awal: 1,256%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual



**LAMPIRAN 7**

**Tabel 11: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi Setelah Terdapat Bukti Obyektif Penurunan Nilai—Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	$E = D \times \text{EIR}$	F	$G = p \times i$	$H = E - G$	$I = D + E + F + G$
1	1-Jan-10	(99.920.000.000)							99.920.000.000
2	31-Jan-10	1.250.000.000		99.920.000.000	1.255.066.208		(1.250.000.000)	5.066.208	99.925.066.208
3	28-Feb-10	1.250.000.000		99.925.066.208	1.255.129.843		(1.250.000.000)	5.129.843	99.930.196.051
4	31-Mar-10	1.250.000.000		99.930.196.051	1.255.194.277		(1.250.000.000)	5.194.277	99.935.390.328
5	30-Apr-10	1.250.000.000		99.935.390.328	1.255.259.521		(1.250.000.000)	5.259.521	99.940.649.850
6	31-May-10	1.250.000.000		99.940.649.850	1.255.325.585		(1.250.000.000)	5.325.585	99.945.975.434
7	30-Jun-10	26.250.000.000		99.945.975.434	1.255.392.478	(25.000.000.000)	(1.250.000.000)	5.392.478	74.951.367.912
8	31-Jul-10	937.500.000		74.951.367.912	941.442.445		(937.500.000)	3.942.445	74.955.310.357
9	31-Aug-10	937.500.000		74.955.310.357	941.491.965		(937.500.000)	3.991.965	74.959.302.322
Terdapat bukti obyektif penurunan nilai									
10	30-Sep-10			73.116.834.391					73.116.834.391
11	31-Oct-10			73.116.834.391	918.399.400			918.399.400	74.035.233.791
12	30-Nov-10			74.035.233.791	929.935.149			929.935.149	74.965.168.941
13	31-Dec-10	28.750.000.000	27.693.295.086	74.965.168.941	941.615.796	(28.750.000.000)		941.615.796	47.156.784.736
14	31-Jan-11			47.156.784.736	592.322.728			592.322.728	47.749.107.465
15	28-Feb-11			47.749.107.465	599.762.722			599.762.722	48.348.870.187
16	31-Mar-11	500.000.000	463.920.510	48.348.870.187	607.296.169	(500.000.000)		607.296.169	48.456.166.356

**LAMPIRAN 7 (Lanjutan)**

**Tabel 11: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi Setelah Terdapat Bukti Obyektif Penurunan Nilai—Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	E = D X EIR	F	G = p x i	H = E - G	I = D+E+F+G
17	30-Apr-11			48.456.166.356	608.643.885			608.643.885	49.064.810.240
18	31-May-11			49.064.810.240	616.288.884			616.288.884	49.681.099.125
19	30-Jun-11	500.000.000	446.869.133	49.681.099.125	624.029.911	(500.000.000)		624.029.911	49.805.129.035
20	31-Jul-11			49.805.129.035	625.587.815			625.587.815	50.430.716.850
21	31-Aug-11			50.430.716.850	633.445.642			633.445.642	51.064.162.492
22	30-Sep-11	500.000.000	430.444.479	51.064.162.492	641.402.169	(500.000.000)		641.402.169	51.205.564.661
23	31-Oct-11			51.205.564.661	643.178.281			643.178.281	51.848.742.943
24	30-Nov-11	52.500.000.000	44.082.305.184	51.848.742.943	651.257.057	(52.500.000.000)		651.257.057	0

Suku Bunga Efektif Awal: 1,256%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual

Penitugan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat sebelum penurunan nilai	74.959.302.322
Nilai kini estimasi arus kas masa datang	73.116.834.391
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.842.467.930

telah dicabut dengan perlakukannya

**LAMPIRAN 8**

**Tabel 12: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi Setelah Evaluasi Penurunan Nilai secara Periodik – Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	$E = D \times \text{EIR}$	F	$G = p \times i$	$H = E - G$	$I = D + E + F + G$
1	1-Jan-10	(99.920.000.000)							99.920.000.000
2	31-Jan-10	1.250.000.000		99.920.000.000	1.255.066.208		(1.250.000.000)	5.066.208	99.925.066.208
3	28-Feb-10	1.250.000.000		99.925.066.208	1.255.129.843		(1.250.000.000)	5.129.843	99.930.196.051
4	31-Mar-10	1.250.000.000		99.930.196.051	1.255.194.277		(1.250.000.000)	5.194.277	99.935.390.328
5	30-Apr-10	1.250.000.000		99.935.390.328	1.255.259.521		(1.250.000.000)	5.259.521	99.940.649.850
6	31-May-10	1.250.000.000		99.940.649.850	1.255.325.585		(1.250.000.000)	5.325.585	99.945.975.434
7	30-Jun-10	26.250.000.000		99.945.975.434	1.255.392.478	(25.000.000.000)	(1.250.000.000)	5.392.478	74.951.367.912
8	31-Jul-10	937.500.000		74.951.367.912	941.442.445		(937.500.000)	3.942.445	74.955.310.357
9	31-Aug-10	937.500.000		74.955.310.357	941.491.965		(937.500.000)	3.991.965	74.959.302.322
Terdapat bukti obyektif penurunan nilai									
10	30-Sep-10			73.116.834.391					73.116.834.391
11	31-Oct-10			73.116.834.391	918.399.400			918.399.400	74.035.233.791
12	30-Nov-10			74.035.233.791	929.935.149			929.935.149	74.965.168.941
Evaluasi penurunan nilai secara periodik									
13	31-Dec-10	15.000.000.000	15.000.000.000	50.716.680.027		(15.000.000.000)		-	35.716.680.027
14	31-Jan-11			35.716.680.027	448.626.883			448.626.883	36.165.306.910
15	28-Feb-11			36.165.306.910	454.261.956			454.261.956	36.619.568.866

**LAMPIRAN 8 (Lanjutan)**

**Tabel 12: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi Setelah Evaluasi Penurunan Nilai secara Periodik – Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	E = D X EIR	F	G = p x i	H = E - G	I = D+E+F+G
16	31-Mar-11	5.000.000.000	4.816.225.232	36.619.568.866	459.967.809	(5.000.000.000)		459.967.809	32.079.536.674
17	30-Apr-11			32.079.536.674	402.941.778			402.941.778	32.482.478.452
18	31-May-11			32.482.478.452	408.003.013			408.003.013	32.890.481.465
19	30-Jun-11	5.000.000.000	4.639.205.098	32.890.481.465	413.127.821	(5.000.000.000)		413.127.821	28.303.609.286
20	31-Jul-11			28.303.609.286	355.513.446			355.513.446	28.659.122.732
21	31-Aug-11			28.659.122.732	359.978.948			359.978.948	29.019.101.680
22	30-Sep-11	5.000.000.000	4.468.691.330	29.019.101.680	364.500.539	(5.000.000.000)		364.500.539	24.383.602.220
23	31-Oct-11			24.383.602.220	306.275.372			306.275.372	24.689.877.592
24	30-Nov-11	25.000.000.000	21.792.558.367	24.689.877.592	310.122.408	(25.000.000.000)		310.122.408	(0)

Suku Bunga Efektif Awal: 1,256%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat sebelum penurunan nilai	74.965.168.941
Nilai kini estimasi arus kas masa datang	50.716.680.027
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.248.488.914

**LAMPIRAN 9**

**Tabel 13: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi dan Hapus Buku – Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	E = D X EIR	F	G = p x i	H = E - G	I = D+E+F+G
1	1-Jan-10	(99.920.000.000)							99.920.000.000
2	31-Jan-10	1.250.000.000		99.920.000.000	1.255.066.208		(1.250.000.000)	5.066.208	99.925.066.208
3	28-Feb-10	1.250.000.000		99.925.066.208	1.255.129.843		(1.250.000.000)	5.129.843	99.930.196.051
4	31-Mar-10	1.250.000.000		99.930.196.051	1.255.194.277		(1.250.000.000)	5.194.277	99.935.390.328
5	30-Apr-10	1.250.000.000		99.935.390.328	1.255.259.521		(1.250.000.000)	5.259.521	99.940.649.850
6	31-May-10	1.250.000.000		99.940.649.850	1.255.325.585		(1.250.000.000)	5.325.585	99.945.975.434
7	30-Jun-10	26.250.000.000		99.945.975.434	1.255.392.478	(25.000.000.000)	(1.250.000.000)	5.392.478	74.951.367.912
8	31-Jul-10	937.500.000		74.951.367.912	941.442.445		(937.500.000)	3.942.445	74.955.310.357
9	31-Aug-10	937.500.000		74.955.310.357	941.491.965		(937.500.000)	3.991.965	74.959.302.322
Terdapat bukti obyektif penurunan nilai									
10	30-Sep-10			73.116.834.391					73.116.834.391
11	31-Oct-10			73.116.834.391	918.399.400			918.399.400	74.035.233.791
12	30-Nov-10			74.035.233.791	929.935.149			929.935.149	74.965.168.941
Evaluasi penurunan nilai secara periodik									
13	31-Dec-10	15.000.000.000	15.000.000.000	50.716.680.027		(15.000.000.000)		-	35.716.680.027
14	31-Jan-11			35.716.680.027	448.626.883			448.626.883	36.165.306.910
15	28-Feb-11			36.165.306.910	454.261.956			454.261.956	36.619.568.866

**LAMPIRAN 9 (Lanjutan)**

**Tabel 13: Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi dan Hapus Buku – Amortised Cost**

No	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D	$E = D \times EIR$	F	$G = p \times i$	$H = E - G$	$I = D + E + F + G$
Evaluasi Penurunan nilai secara periodik dan hapus buku									
16	31-Mar-11	-		-		-		-	-
17	30-Apr-11	-		-		-		-	-
18	31-May-11	-		-		-		-	-
19	30-Jun-11	-		-		-		-	-
20	31-Jul-11	-		-		-		-	-
21	31-Aug-11	-		-		-		-	-
22	30-Sep-11	-		-		-		-	-
23	31-Oct-11	-		-		-		-	-
24	30-Nov-11	-		-		-		-	-

Suku Bunga Efektif Awal: 1,256%

Keterangan

p = pokok

i = suku bunga kontraktual

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat sebelum penurunan nilai	36.619.568.866
Nilai kini estimasi arus kas masa datang	0
Cadangan kerugian penurunan nilai	36.619.568.866

telah dicabut

dengan berlakunya

**LAMPIRAN 10**

**G. Contoh Kasus**

6. Kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi (ilustrasi kredit modal kerja dengan suku bunga tetap)

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank XYZ memberikan kredit kepada Debitur ABC dengan data sesuai perjanjian kredit sebagai berikut:

Tujuan kepemilikan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Maksimum kredit	Rp. 14.500.000.000
Jangka waktu	1 tahun atau 12 bulan
Jenis kredit	Modal Kerja
Bunga	15%/tahun atau 1,25%/bulan
Provisi	0,1 % atau Rp. 14.500.000

Beban bank yang dapat diatribusikan secara langsung sebesar Rp. 35.000.000

Bank membebankan fee pengelolaan rekening sebesar Rp.20.000/bulan.

Tingkat materialitas untuk biaya transaksi dan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit di Bank XYZ sebesar Rp. 20.000.000.

Skedul penarikan dan pembayaran ( arus kas) sulit diprediksi karena kredit bersifat revolving dan biaya transaksi (termasuk provisi) melebihi tingkat materialitas, sehingga biaya transaksi dapat diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Asumsi:

- Debitur memenuhi seluruh kewajibannya (lancar).
- Suku bunga kredit sama dengan suku bunga pasar.

Jurnal transaksi:

a.	Tanggal 1 Januari 2010, pada saat penandatanganan perjanjian kredit/akad kredit dan penarikan kredit oleh debitur				
	1)	Menerima provisi kredit dari nasabah			
		Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	14.500.000
		Kr.	Kredit - amortised cost	Rp.	14.500.000
	2)	Pembayaran beban yang dapat diatribusikan			
		Db.	Kredit - amortised cost	Rp.	35.000.000
		Kr.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	35.000.000
	3)	Mencatat kewajiban komitmen fasilitas kredit			
		Db.	Rekening lawan - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	14.500.000.000
		Kr.	Kewajiban komitmen - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	14.500.000.000
	4)	Pada saat penarikan kredit oleh debitur			
		Db.	Kredit - amortised cost	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
		Bersamaan dengan itu dilakukan jurnal untuk mengurangi kewajiban komitmen fasilitas kredit yang belum digunakan debitur			
		Db.	Kewajiban komitmen - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Rekening lawan - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	xxx.xxx
b.	Tanggal 31 Januari 2010, pada saat pembebanan fee kelolaan rekening, bunga kepada nasabah dan amortisasi berdasarkan metode garis lurus				
	1)	Pada saat pembebanan fee kepada debitur			
		Db.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
		Kr.	Pendapatan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000

telah



	2)	Pada saat menerima setoran fee dari debitur		
	Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	20.000
	Kr.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	3)	Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur		
	a)	Pembebanan bunga atas fasilitas yang ditarik		
		Db. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr. Pendapatan bunga	Rp.	xxx.xxx
	b)	Amortisasi biaya transaksi dengan menggunakan metode garis lurus		
		Db. Pendapatan bunga	Rp.	1.710.333
		Kr. Kredit - amortised cost (Rp20.500.000 / 12)	Rp.	1.710.333
	4)	Pada saat menerima setoran bunga dari debitur		
	Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
	Kr.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
	Jurnal transaksi untuk periode Februari s.d. November 2010 sama dengan jurnal untuk periode Januari 2010, dengan asumsi debitur membayar kewajibannya			
c.	Tanggal 31 Desember 2010, pada saat pembebanan fee kelolaan rekening, bunga kepada nasabah dan amortisasi berdasarkan metode garis lurus serta penunasan pokok			
	1)	Pada saat pembebanan fee kepada debitur		
	Db.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	Kr.	Pendapatan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	2)	Pada saat menerima setoran fee dari debitur		
	Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	20.000
	Kr.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000

3)	Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur			
a)	Pembelian bunga atas fasilitas yang ditarik			
		Db. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr. Pendapatan bunga	Rp.	xxx.xxx
b)	Amortisasi biaya transaksi dengan menggunakan metode garis lurus			
		Db. Pendapatan bunga	Rp.	1.710.333
		Kr. Kredit - amortised cost	Rp.	1.710.333
		(Rp20.500.000 / 12)		
4)	Pada saat menerima setoran bunga dari debitur			
		Db. Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
		Kr. Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
5)	Pada saat pelunasan pokok kepada debitur			
		Db. Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
		Kr. Kredit - amortised cost	Rp.	xxx.xxx

telah dicabut dengan  
berakunya PSAK

7. Kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi (ilustrasi kredit modal kerja dengan suku bunga tetap)

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank XYZ memberikan kredit kepada Debitur ABC dengan data sesuai perjanjian kredit sebagai berikut:

Tujuan kepemilikan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Maksimum kredit	Rp. 14.500.000.000
Jangka waktu	1 tahun atau 12 bulan
Jenis kredit	Modal Kerja
Bunga	15%/tahun atau 1,25%/bulan
Provisi	0,1 % atau Rp. 14.500.000

Beban bank yang dapat diatribusikan secara langsung Rp. 30.000.000

Bank membebankan fee pengelolaan rekening sebesar Rp.20.000/bulan.

Tingkat materialitas untuk biaya transaksi dan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit di Bank XYZ sebesar Rp. 20.000.000.

Biaya transaksi (termasuk provisi) tidak melebihi tingkat materialitas sehingga dapat diakui sekaligus sebagai beban pada periode berjalan.

Asumsi:

- Debitur memenuhi seluruh kewajibannya (hancar).
- Suku bunga kredit sama dengan suku bunga pasar.

Jurnal transaksi:

a	Tanggal 1 Januari 2010, pada saat penandatanganan perjanjian kredit/akad kredit dan penarikan kredit oleh debitur				
	1)	Menerima provisi kredit dari nasabah dan membayar beban yang dapat diatribusikan			
		Db.	Beban bunga	Rp.	15.500.000
		Kr.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	15.500.000
	2)	Mencatat kewajiban komitmen fasilitas kredit			
		Db.	Rekening lawan - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	14.500.000.000
		Kr.	Kewajiban komitmen - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	14.500.000.000
	3)	Pada saat penarikan kredit oleh debitur			
		Db.	Kredit - amortised cost	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
		Bersamaan dengan itu dilakukan jurnal untuk mengurangi kewajiban komitmen fasilitas kredit yang belum digunakan debitur.			
		Db.	Kewajiban komitmen - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Rekening lawan - fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp.	xxx.xxx
b	Tanggal 31 Januari 2010, pada saat pembebanan fee kelolaan rekening dan bunga kepada nasabah				
	1)	Pada saat pembebanan fee kepada debitur			
		Db.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
		Kr.	Pendapatan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	2)	Pada saat menerima setoran fee dari debitur			
		Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	20.000
		Kr.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000

	3)	Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur			
		Db.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Pendapatan bunga	Rp.	xxx.xxx
	4)	Pada saat menerima setoran bunga dari debitur			
		Db.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Jurnal transaksi untuk periode Februari s.d. November 2010 sama dengan jurnal untuk periode Januari 2010, dengan asumsi debitur membayar kewajibannya dengan lancar.			
c.		Tanggal 31 Desember 2010, pada saat pembebanan fee kelolaan rekening, bunga kepada nasabah serta pelunasan pokok			
	1)	Pada saat pembebanan fee kepada debitur			
		Db.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
		Kr.	Pendapatan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	2)	Pada saat menerima setoran fee dari debitur			
		Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	20.000
		Kr.	Tagihan fee pengelolaan rekening	Rp.	20.000
	3)	Pada saat pembebanan tagihan kepada debitur			
		Db.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Pendapatan bunga	Rp.	xxx.xxx
	4)	Pada saat menerima setoran bunga dari debitur			
		Db.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	Rp.	xxx.xxx
	5)	Pada saat pelunasan pokok kepada debitur			
		Db.	Kas/Rekening.../Giro BI	Rp.	xxx.xxx
		Kr.	Kredit - amortised cost	Rp.	xxx.xxx